POLA KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM MEMBANGUN INTERAKSI SOSIAL KARYAWAN PT. MUNASINDO MANDIRI SEJAHTERA

TUGAS AKHIR

Oleh :

DAFFA DANISWARA
NPM 1803110039

Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2025

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap	:	Daffa Daniswara
NPM	:	1803110039
Program Studi	:	Ilmu Komunikasi
Pada Hari, Tanggal	:	Kamis, 28 Agustus 2025
Waktu	:	Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom (.....)

PENGUJI II : ELVITA YENNI, S.S, M.Hum (.....)

PENGUJI III: Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos, M.I.Kom (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua	Sekretaris
Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP	**Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap	:	Daffa Daniswara
NPM	:	1803110039
Program Studi	:	Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	:	**POLA KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM MEMBANGUN INTERAKSI SOSIAL KARYAWAN PT. MUNASINDO MANDIRI SEJAHTERA**

Medan, 19 Agustus 2025

Pembimbing

Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos, M.I.Kom
NIDN: 0112118802

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

Dr. Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Dekan

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Daffa Daniswara**, NPM **1803110039**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 20 Oktober 2025

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL

B7ANX095987522

Daffa Daniswara

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

POLA KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM MEMBANGUN INTERAKSI SOSIAL KARYAWAN PT. MUNASINDO MANDIRI SEJAHTERA

DAFFA DANISWARA
1803110039

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pola komunikasi kelompok dengan tujuan membangun interaksi terhadap karyawan di PT. Munasindo Mandiri Sejahtera. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui pola komunikasi yang terjalin antara karyawandan juga atasan yang ada di PT. Munasindo Mandiri Sejahtera. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan 5 narasumber. Teknik analisis data yang dilakukan melalui beberapa tahap yaitu reduksi data, pengumpulan data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan evaluasi. Pendekatan penelitian ini mengunakan kualitatif dengan jenis penelitian dalam bentuk metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pola komunikasi berjalan dengan baik, saling menghargai, saling membantu, dan saling bekerja sama antar karyawan dan atasan di PT. Munasindo Mandiri Sejahtera. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata penulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Kata kunci : Komunikasi Kelompok, Interaksi Sosial, Karyawan PT. Munasindo Mandiri Sejahtera.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua terutama kepada penulis, dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Pola Komunikasi Kelompok Dalam Membangun Interaksi Sosial Karyawan PT. Munasindo Mandiri Sejahtera"**

Dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya selalu ada hambatan dan kesulitan, namun semua itu mampu dilewati dan penulis jadikan sebuah tantangan yang sudah semestinya harus dihadapi demi mendapatkan hasil yang terbaik. Penulis menaruh harapan yang besar dengan adanya skripsi ini agar pembaca dapat mengambil hal-hal positif dari hasil penelitian skripsi ini.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, untuk itu penulis berterima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat Kesehatan dan segala yang terbaik kepada penulis sehingga dapat menyeselaikan penulisan skripsi ini. Kepada kedua orangtua penulis, **Ayahanda** dan **Ibunda**, dengan kebesaran hati dan ketulusan hati yang telah memberikan doa, dukungan moril dan materi. Saya ucapkan terimakasih atas pengertian, dan dukungannya, kiranya Allah SWT membalasnya dengan segala berkah-Nya.

Dalam menyusun dan penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Dra. Yusrina Tanjung, MAP. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing penulis yang dengan sabar mulai dari penyusunan proposal hingga menjadi sebuah skripsi.

8. Kepada rekan Vizky Rakhil Mauriza, Muhammad Farhan Lubis, Muhammad Farouq, Dhio Bagus Setya, dll yang turut memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Bapak H. Sunaryo Selaku Direktur utama PT. Munasindo Mandiri Sejahtera dan karyawan/karyawati PT. Munasindo Mandiri Sejahtera, yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati pembaca.

Kritik dan saran yang sangat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Agustus 2025

Penulis

Daffa Daniswara

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vi

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Batasan Masalah 5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
1.5 Sistematika Penulisan 6

BAB II URAIAN TEORITIS 8
2.1 Komunikasi Kelompok 8
2.2 Pola Komunikasi 12
2.3 Psikologi Komunikasi 14
2.4 Interaksi Sosial 15
2.5 Teori Interaksi Simbolik 20
2.6 Teori Kognitivisme 22

BAB III METODE PENELITIAN 24
3.1 Jenis Penelitian 24
3.2 Kerangka Konsep 25
3.3 Definisi Konsep 27
3.4 Kategorisasi Penelitian 28
3.5 Narasumber 28
3.6 Teknik Pengumpul Data 29
3.7 Teknik Analisis Data 30
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian 31
3.9 Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian 31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 33
4.1 Hasil Penelitian 33
4.2 Pembahasan 39

BAB V PENUTUP 43
5.1 Simpulan 43
5.2 Saran 44

DAFTAR PUSTAKA 45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kerangka Konseptual 26
Tabel 3.2 Kategorisasi Penelitian 28
Tabel 3.3 Data Identitas Narasumber Penelitian 29

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia dalam menjalani kehidupannya tidak akan bisa lepas dari bantuan manusia lainnya, hal ini mengindikasikan bahwa manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki kebutuhan akan komunikasi dan interaksinya selalu membutuhkan manusia lain dalam menjalin hubungan antar individu maupun kelompok sosial. Adanya komunikasi dan proses interaksi yang berlangsung tersebut, kita dapat bertukar informasi baik dalam kegiatan sehari-hari dan lebih khusus lagi dengan mempertimbangkan kesamaan individu dalam hobi, minat, eksistensi diri, dan memperluas pertemanan. Sama halnya dengan macam dan gaya komunikasi yang sering dilakukan oleh individu di dalam sebuah kelompok sosial. Dalam suatu kelompok, individu saling berinteraksi dan membentuk pola komunikasi tersendiri yang khas dalam menjalin hubungan antar anggotanya (Fahri & Qusyairi, 2019).

Hal ini sebagai bagian dari interaksi antar anggota yang saling terjalin dan terus menerus dalam rentan waktu, ruang, dan suasana yang mendukung dalam sebuah interaksi kelompok. Kaitannya dengan komunikasi, dalam komunikasi individu atau anggota kelompok yang terlibat membutuhkan komunikasi untuk menjalin hubungan dengan individu lainnya. Jenis komunikasi yang digunakan dalam hal ini adalah komunikasi kelompok yang melibatkan sekumpulan manusia atau individu yang ada pada kelompok sosial masyarakat.

Beragamnya jenis kelompok sosial masyarakat yang ada dapat secara sengaja terbentuk untuk menjadi ruang aman bagi setiap anggota atau individu didalamnya yang memiliki minat yang sama dan bersama sama membahu untuk mencapai tujuan kelompok. Setiap individu membangun ikatan yang secara bersama-sama dibutuhkan kesadaran masing-masing anggotanya untuk membangun interaksi sosialnya yang berlandaskan atas persamaan akan kebutuhan dan sudah menjadi tanggung jawab bersama juga dari individu di dalam kelompok sosial tersebut. Salah satu kelompok yang memiliki pola komunikasi yang khas dan memiliki tekad membangun interaksi sosial adalah Karyawan PT. Munasindo Mandiri Sejahtera.

Komunikasi kelompok adalah proses sebagai instrumen yang digunakan kelompok untuk mengambil keputusan dengan menekankan hubugan antara kualitas komunikasi dan kualitas keluaran (*output*) kelompok. Komunikasi kelompok berfungsi dalam sejumlah hal yang akan menentukan atau memutuskan hasil- hasil yang dicapai kelompok.

Untuk membentuk kerjasama yang baik antara kelompok dan para karyawan, maka dibutuhkan bentuk hubungan serta komunikasi yang baik antara para anggota. Hubungan komunikasi yang terjadi dalam kelompok itu disebut dengan pola komunikasi. Pola komunikasi dalam struktur kelompok merupakan bentuk interaksi pertukaran pesan antar anggota kelompok, kelompok tidak mungkin berada tanpa komunikasi (Ayesha, 2020).

Kelompok atau komunitas adalah sebuah wadah yang menampung orang-orang dan objek-objek, orang-orang dalam organisasi yang berusaha mencapai

tujuan bersama. Kelompok adalah beberapa orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah kelompok terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota kelompok tersebut karena adanya kesamaan minat atau nilai.

Komunikasi berperan penting dalam sebuah kelompok, dengan adanya komunikasi sebuah kelompok dapat berjalan dengan baik sesuai aturan-aturan yang berlaku dalam sebuah kelompok. Kelompok adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan kelompok di dalam kelompok formal dan informal. (Ayesha, 2020)

Kehadiran berbagai jenis media sosial telah menambah alternatif bagi masyarakat untuk memilih media sosial. Setiap orang umumnya menggunakan berbagai jenis media sosial yang ada untuk berkomunikasi. Jika diperhatikan maka selain menggunakan facebook, seseorang juga menggunakan instagram, whatsapp dan media sosial lainnya untuk berkomunikasi. (Syahreza & Tanjung, 2018)

Dalam Deddy Mulyana, 2013 Definisi fungsional komunikasi kelompok bahwa: ”Komunikasi Kelompok dapat didefinisikan sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu kelompok tertentu.Dalam pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi kelompok sangat penting dalam pengaplikasian pada kehidupan sehari-hari, terutama pada sebuah komunitas-komunitas yang tentunya memiliki arus informasi berupa penyampaian pesan dari atasan kepada bawahan, dari bawahan kepada atasan maupun dari divisi dengan divisi lainnya dalam sebuah

organisasi yang memiliki peranan-peranannya tersendiri sehingga membentuk pola komunikasi (Mulyana & Pengantar, 2013).

Kelompok yang dianggap baik adalah kelompok yang dapat diakui keberadaannya oleh masyarakat disekitarnya. Menurut penulis komunitas merupakan sekelompok orang yang tergabung dalam suatu tempat tertentu yang mempunyai tujuan, minat, hobi dan kegemaran yang sama terhadap suatu hal yang mereka yakini.

Para karyawan PT. Munasindo Mandiri Sejahtera saling bekerjasama membuat program dan kerja nyata melalui aksi-aksi yang berkaitan dengan kegiatan sosial. Individu atau anggota kelompok karyawan PT. Munasindo Mandiri Sejahtera dalam melakukan aktivitas kelompoknya melakukan toleransi dan komunikasi dengan intens dan secara terus-menerus akan membentuk suatu pola atau jaringan komunikasi yang nantinya akan disebut sebagai pola komunikasi.

Serangkaian proses tersebut terbentuklah pola dan bentuk komunikasi yang tentunya melibatkan setidaknya dua orang sebagai komunikator dan komunikan sebagai aktor komunikasi, dan adanya pertukaran pesan yang terjadi diantara keduanya sehingga keduanya dapat memahami satu sama lainnya (Rochmaniah et al., 2021).

Pola komunikasi kelompok ini tentunya memiliki dinamikanya tersendiri untuk mewujudkan visi dan misi yang hendak dicapainya. Dalam serangkaian kegiatan kelompok membentuk pola atau komunikasi yang khas yang dimiliki anggota kelompok (Nugraha et al., 2022).

Peneliti memilih karyawan “PT. Munasindo Mandiri Sejahtera” sebagai objek penelitian ini, karena Karyawan “PT. Munasindo Mandiri Sejahtera” lebih kepada interaksi sosial saling mengenal satu sama lainnya antar sesama karyawan bahkan dengan karyawan beda divisi lainnya dan tentunya prestasi-prestasi yang telah dimiliki.

Kegiatan lain yang menjadi program oleh karyawan adalah mengadakan kegiatan outbound, koperasi,dan kegiatan yang bias meningkatkan kekompakan dan semangat karyawan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang pola komunikasi kelompok dalam membangun interaksi sosial karyawan “PT. Munasindo Mandiri Sejahtera”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana arus pesan dalam membangun interaksi sosial karyawan PT. Munasindo Mandiri Sejahtera?
2. Bagaimana pola komunikasi kelompok karyawan PT. Munasindo Mandiri Sejahtera?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui arus pesan dalam membangun interaksi sosial karyawan PT. Munasindo Mandiri Sejahtera.
2. Untuk mengetahui pola komunikasi kelompok karyawan PT. Munasindo Mandiri Sejahtera.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

a. Secara Teoritis, hasil penelitian ini memberikan sumbangan atas keilmuan secara teoritis yang hendak menjadi landasan pembelajaran, penerapan, pengembangan, dan nilai tambah dalam kekayaan intelektual serta pengetahuan ilmiah dalam bidang komunikasi terkait dengan komunikasi kelompok khususnya pada suatu peristiwa yang berkaitan dengan pola komunikasi dalam suatu kelompok.
b. Secara Akademis, Penelitian ini dapat menjadi landasan sumbangan pemikiran dan memberikan pemahaman bagi pembaca mengenai konsep komunikasi, dan komunikasi kelompok.
c. Secara Praktisi, Penelitian ini dapat memberikan kontribusi atau sumbangan terhadap referensi bahan penelitian lanjutan pada masa yang akan datang oleh peneliti lain, khususnya bagi institusi pendidikan penulis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada jurusan Ilmu Komunikasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini penulis membuat sistematika penulisan dengan membagi tulisan menjadi lima bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini menjelaskan tentang Latar belakang , Perumusan masalah, tujuan Penelitian, manfaat Penelitian.

BAB II : URAIAN TEORI

Pada bagian ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka dan landasan teori yang mendasari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian ini menjelaskan tentang Metode Penelitian, Definisi Konsep, Kerangka Konsep, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diolah.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian ini berisikan Simpulan dan Saran yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan serta saran yang diberikan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

BAB II
URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok “kecil” seperti dalam rapat, pertemuan, konferensi dan sebagainya. Didalam komunikasi kelompok melibatkan minimal 3 orang atau lebih yang memiliki tujuan yang sama untuk saling berkomunikasi satu dengan yang lain (Heriawan et al., 2016).

Komunikasi kelompok dalam nurdin, sebagai interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggota-anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota-anggota yang lain secara tepat (Nurdin, 2014).

Komunikasi digunakan oleh semua orang, dimana saja dan kapan saja. Selain itu, Komunikasi dapat dilakukan di dalam sebuah organisasi, baik dalam organisasi perusahaan, pemerintah dan sebagainya. Di dalam sebuah organisasi manusia membutuhkan komunikasi. Seperti komunikasi pimpinan terhadap anggota, komunikasi pimpinan terhadap masyarakat dan lainnya. Komunikasi penting bagi suatu organisasi karena komunikasi adalah alat utama bagi anggota organisasi untuk dapat bekerja sama dalam melakukan aktivitas manajemen, yaitu untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya (Sari & Basit, 2018).

Dari pengertian komunikasi kelompok yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi kelompok merupakan proses komuniaksi yang memiliki karakteristik yang khusus yaitu adanya pelaku yang terdiri dari minimal 3 orang, adanya tujuan, dan ada proses bertemu antar pelaku.

Proses komunikasi kelompok secara premier adalah proses penyampaian pikiran dan pendapat yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan suatu lambang (*symbol*) sebagai media atau saluran. Lambang ini umumnya bahasa, tetapi dalam situasi komunikasi tertentu lambing-lambang yang dipergunakan dapat berupa kial (*gesture*), yakni gerakan anggota tubuh, gambar, warna, dan lain sebagainya yang secara langsung mampu "menerjemahkan" pikiran dan perasaan komunikator kepada komunikan. Bahwa bahasa yang paling banyak dipergunakan dalam komunikasi adalah jelas karena hanya bahasalah yang mampu "menerjemahkan" pikiran seseorang kepada orang lain. Dalam komunikasi bahasa disebut lambang verbal (*verbal symbol*) dan lembang-lambang lainya yang bukan bahasa dinamakan lambang nirverbal (*non verbal symbol*) (Nurdin, 2014).

Proses komunikasi kelompok secara sekunder adalah proses penyapaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Seorang komunikator menggunakan media kedua dalam melancarkan komunikasinya karena komunikan sebagai sasarannya berada di tempat yang relatif jauh atau jumlahnya banyak atau kedua-duanya. Contohnya surat, telepon, teleks, surat kabar, majalah, radio, televisi, film, dan masih banyak lagi media kedua yang

sering digunakan dalam proses komunikasi sekunder ini. Dengan demikian, proses komunikasi secara sekunder itu menggunakan media yang dapat diklasifikasikan sebagai media massa (*mass media*) dan media nirmassa atau nonmassa (*non-mass media*) (Nurdin, 2014).

2.1.1 Sifat Komunikasi Kelompok

Menurut Onong Uchjana Effendy dalam Nurdin menjelaskan dalam berkomunikasi memiliki sifat-sifat adapun beberapa sifat komunikasi tersebut:

1. Tatap muka (*face-to-face*)
2. Bermedia (*Mediated*)
3. Verbal (*Verbal*)
4. Lisan (*Oral*)
5. Tulisan
6. Non verbal (*Non-verbal*)
7. Gerakan/ isyarat badaniah (*gestural*)
8. Bergambar (*Pictorial*)

Komuniktor (pengirim pesan) dalam menyampaikan pesan kepada komunikan (penerima pesan) dituntut untuk memiliki kemampuan dan pengalaman agar adanya umpan balik (*feedback*) dari komunikan itu sendiri, dalam penyampain pesan komunikator bisa secara langsung (*face-to-face*) tanpa mengunakan media apapun, komunikator juga dapat menggunakan bahasa sebagai lambang atau simbol komunikasi bermedia kepada komunikan, media tersebut sebagai alat bantu dalam menyampaikan pesannya.

Komunikator dapat menyampaikan pesannya secara verbal dan non verbal. Verbal di bagi ke dalam dua macam yaitu lisan (*Oral)* dan tulisan (*Written/printed*). Sementara non verbal dapat menggunakan gerakan atau isyarat badaniah (*gesturual*) seperti melambaikan tangan, mengedipkan mata dan sebagainya, dan menggunakan gambar untuk mengemukakan ide atau gagasannya (Nurdin, 2014).

2.1.2 Tujuan Komunikasi Kelompok

Setiap individu dalam berkomunikasi pasti mengharapkan tujuan dari komunikasi itu sendiri, secara umum tujuan berkomunikasi adalah mengharapkan adanya umpan yang diberikan oleh lawan berbicara kita serta semua pesan yang kita sampaikan dapat diterima oleh lawan bicara kita dan adanya efek yang terjadi setelah melakukan komunikasi tersebut.

Menurut Onong Uchjana Effendy dalam Nurdin, tujuan dari komunikasi adalah:

1. Perubahan sikap (*attitude change*)
2. Perubahan pendapat (*opinion change*)
3. Perubahan perilaku (*behavior change*)
4. Perubahan sosial (*sosial change*) (Nurdin, 2014).

Jadi dapat disimpulkan tujuan komunikasi itu adalah mengharapkan perubahan sikap, perubahan pendapat, perubahan perilaku,perubahan sosial. Serta tujuan utama adalah agar semua pesan yang kita sampaikan dapat dimengerti dan diterima oleh komunikan dan menghasilkan umpan balik.

2.2 Pola Komunikasi

Pola komunikasi dapat didefinisikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Pendapat lain mengenai pola komunikasi yaitu pola hubungan yang memiliki dimensi yang terdiri dari dua macam, yaitu pola yang berorientasi pada konsep dan pola yang berorientasi pada sosial yang mempunyai arah hubungan yang berlainan (Permata, 2013).

Pola komunikasi atau hubungan itu dapat dicirikan oleh komplementaris atau simetris. Dalam hubungan komplementer satu bentuk perilaku dominan dari satu partisipan mendatangkan perilaku tunduk dan lainnya. Dalam simetri, tingkatan sejauh mana orang berinteraksi atas dasar kesamaan. Dominasi bertemu dengan dominasi atau kepatuhan dengan kepatuhan. Pola komunikasi menjadi terlihat sebagai proses interaksi menciptakan struktur system, bagaimana orang merespon satu sama lain menetukan jenis hubungan yang mereka miliki (Permata, 2013).

2.2.1 Pola Komunikasi Kelompok

Kelompok adalah komposisi sejumlah orang-orang yang menduduki posisi atau peranan tertentu. Diantara orang-orang ini saling terjadi pertukaran pesan. Pertukaran pesan itu melalui jalan tertentu yang membentuk jaringan dinamakan pola komunikasi. Suatu pola komunikasi berbeda dalam besar dan strukturnya misalnya mungkin hanya diantara dua orang, tiga atau lebih dan mungkin juga diantara keseluruhan orang dalam organisasi. Bentuk struktur dan pola itu pun juga akan berbeda-beda (Soleh, 2019).

Pola komunikasi kelompok adalah bagaimana menyampaikan informasi keseluruh bagian organisasi dan bagaimana menerima informasi dari seluruh bagian organisasi. Pengertian pola disini adalah saluran yang digunakan untuk meneruskan pesan dari satu orang ke orang lain. Peranan individu dalam organisasi di tentukan oleh hubungan antara satu individu dengan individu lainnya.

Hubungan ini ditentukan oleh pola hubungan interaksi individu dengan arus informasi dan jaringan komunikasi. Ada 6 pola komunikasi kelompok:

1. *Opinion leader*, mereka ini tidaklah selalu orang-orang yang mempunyai otoritas formal dalam suatu organisasi, seperti senioritas atau orang yang dituakan atau orang yang mempunyai pengaruh tertentu bagi anggota organisasi.
2. *Gatekeepers*, mereka berada ditengah suatu jaringan dan menyampaikan pesan yang telah disaring sebelumnya. Dalam hal ini gatekeepers mempunyai kekuasaan dalam memutuskan apakah suatu informasi itu penting atau tidak.
3. *Cosmopolites*, mereka berfungsi mengumpulkan informasi dari sumber-sumber yang ada dalam lingkungan luar organisasi serta memberikan informasi tersebut kepada orang-orang tertentu pada lingkungan dalam organisasi.
4. *Bridge*, individu ini berfungsi saling memberi informasi diantara kelompok-kelompok. Misalnya, komunitas south beach queen Bandung memberi suatu informasi kepada komunitas sepeda lainnya,

jadi antar kelompok tersebut saling memberi informasi.

5. *Liaison*, senada dengan *bridge*, individu ini juga membantu dalam membagi informasi yang relevan diantara kelompok-kelompok dalam organisasi, tetapi bukan termasuk anggota dari salah satu anggota tersebut.
6. *Isolate*, orang-orang ini menyembunyikan diri dalam organisasi atau diasingkan oleh anggota lainnya. Orang tersebut bisa karena pernah memiliki masalah atau konflik dengan anggota lain, sehingga dia mengasingkan diri. Tetapi Isolate ini masih dianggap sebagai anggota hanya saja orang tersebut sudah tidak aktif dalam organisasi. (Soleh, 2019)

2.3 Psikologi Komunikasi

Pengertian Psikologi Komunikasi Psikologi berasal dari perkataan Yunani "*psyche*" yang artinya jiwa, dan "*logos*" yang artinya ilmu pengetahuan. Komunikasi adalah suatu proses memberikan signal menurut aturan tertentu, sehingga dengan cara ini suatu sistem dapat didirikan, dipelihara, dan diubah. Pada definisi ini komunikasi juga dipandang sebagai proses. Kata signal maksudnya adalah signal yang berupa verbal dan nonverbal yang mempunyai aturan tertentu (Supratman & Mahadian, 2016).

Psikologi mencoba menganalisis seluruh komponen yang terlibat dalam proses komunikasi. Pada diri komunikan, psikologi menganalisa karakteristik manusia komunikan serta faktor-faktor internal maupun eksternal yang

berkomunikasi dengan orang lain maupun dengan dirinya sendiri atau pikiran pribadinya (Supratman & Mahadian, 2016).

Teori komunikasi Lasswell dalam Supratman berpegang bahwa individu membentuk makna melalui proses komunikasi karena makna tidak bersifat membangun terhadap apapun. Dibutuhkannya konstruksi interpretif diantara orang-orang untuk menciptakan makna. Bahkan tujuan interaksi menurut interaksionisme simbolik adalah untuk menciptakan makna yang sama. Hal ini penting karena tanpa makna yang sama berkomunikasi akan menjadi sangat sulit, atau bahkan tidak mungkin (Supratman & Mahadian, 2016).

2.4 Interaksi Sosial

Manusia terlahir sebagai makhluk sosial, kenyataan tersebut menyebabkan manusia tidak akan dapat hidup normal tanpa kehadiran manusia yang lain. Hubungan tersebut dapat dikategorikan sebagai interaksi sosial. Adapun pengertian interaksi sosial menurut para ahli dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang berkaitan dengan orang perorangan, kelompok perkelompok, maupun perorangan terhadap perkelompok ataupun sebaliknya.
b. Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok (Muslim, 2013).

Berdasarkan pengertian tersebut, maka pengertian interaksi sosial adalah hubungan yang terjadi antara manusia dengan manusia yang lain, baik secara

individu maupun dengan kelompok. Interaksi sosial dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu asosiatif dan disosiatif.

a. Asosiatif

Interaksi sosial bersifat asosiatif akan mengarah pada bentuk penyatuan. Interaksi sosial ini terdiri atas beberapa hal berikut meliputi:

1) Kerjasama (*cooperation*)

Kerjasama terbentuk karena masyarakat menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama sehingga sepakat untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Berdasarkan pelaksanaannya terdapat empat bentuk kerjasama, yaitu bargaining (tawar-menawar), *cooptation* (kooptasi), koalisi dan *joint-venture* (usaha patungan).

2) Kerjasama (*cooperation*)

Kerjasama terbentuk karena masyarakat menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama sehingga sepakat untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Berdasarkan pelaksanaannya terdapat empat bentuk kerjasama, yaitu bargaining (tawar-menawar), *cooptation* (kooptasi), koalisi dan *joint-venture* (usaha patungan).

3) Akomodasi

Akomodasi merupakan suatu proses penyesuaian antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok guna mengurangi, mencegah, atau mengatasi ketegangan dan kekacauan.

Proses akomodasi dibedakan menjadi bebrapa bentuk antara lain:

a)) *Coercion* yaitu suatu bentuk akomodasi yang prosesnya dilaksanakan karena adanya paksaan

b)) Kompromi yaitu, suatu bentuk akomodasi dimana pihak-pihak yang terlibat masing-masing mengurangi tuntutannya agar dicapai suatu penyelesaian terhadap suatu konflik yang ada.

c)) Mediasi yaitu, cara menyelesaikan konflik dengan jalan meminta bantuan pihak ketiga yang netral.

d)) *Arbitration* yaitu, cara mencapai compromise dengan cara meminta bantuan pihak ketiga yang dipilih oleh kedua belah pihak atau oleh badan yang berkedudukannya lebih dari pihak-pihak yang bertikai.

e)) *Adjudication* (peradilan) yaitu, suatu bentuk penyelesaian konflik melalui pengadilan.

f) *Stalemate* yaitu, Suatu keadaan dimana pihak-pihak yang bertentangan memiliki kekuatan yang seimbang dan berhenti melakukan pertentangan pada suatu titik karena kedua belah pihak sudah tidak mungkin lagi maju atau mundur.

g) Toleransi yaitu, suatu bentuk akomodasi tanpa adanya persetujuan formal.

h) *Consiliation* yaitu, usaha untuk mempertemukan keinginan-keinginan pihak- pihak yang berselisih bagi tercapainya suatu persetujuan bersama.

4) Asimilasi

Proses asimilasi menunjuk pada proses yang ditandai adanya usaha mengurangi perbedaan yang terdapat diantara beberapa orang atau kelompok dalam masyarakat serta usaha menyamakan sikap, mental, dan tindakan demi tercapainya tujuan bersama. Asimilasi timbul bila ada kelompok masyarakat dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda, saling bergaul secara intensif dalam jangka waktu lama, sehingga lambat laun kebudayaan asli mereka akan berubah sifat dan wujudnya membentuk kebudayaan baru sebagai kebudayaan campuran.

5) Akulturasi

Proses sosial yang timbul, apabila suatu kelompok masyarakat manusia dengan suatu kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur-unsur dari suatu kebudayaan asing sedemikian rupa sehingga lambat laun unsur-unsur kebudayaan asing itu diterima dan diolah ke dalam kebudayaan sendiri, tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian dari kebudayaan itu sendiri.

Masyarakat Indonesia yang terdiri dari berbagai budaya, secara logis akan mengalami berbagai permasalahan, diantara permasalah tersebut adalah terjadinya silang budaya, apakah antara sesama budaya lokal maupun dengan budaya yang datang dari luar.

Di abad ke-21 ini, yang dikenal dengan era trasnparansi atau era lintas-batas (globalisasi) yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berdampak pada perubahan perilaku sosial

masyarakat.Sebagai konsekuensi logis dari kemajuan dan perkembangan IPTEK tersebut, batas-batas territorial antar negara, kesukuan, kepercayaan, kebudayaan yang dulu dianggap sebagai hambatan dalam berinteraksi kini menjadi lenyap dan menjadi sebuah keniscayaan yang dihadapi. Akibat hilangnya batas-batas tersebut orang merasa lebih mudah dalam melakukan interaksi baik regional maupun nasional bahkan internasional, baik personal maupun kelompok.

Salah satu konsekuensi logis era globalisasi dalam kenyataan sosial adalah silang kebudayaan antara satu kebudayaan dengan kebudayaan lain, yang pada gilirannya berdampak kepada persentuhan antar budaya. Nilai-nilai yang terkandung dalam kebudayaan menjadi acuan sikap dan perilaku manusia sebagai makhluk individual yang tidak terlepas dari kaitannya pada kehidupan masyarakat dengan orientasi kebudayaannya yang khas, sehingga baik pelestarian maupun pengembangan nilai-nilai budaya merupakan proses yang bermatra individual, sosial dan kultural sekaligus.

Dalam kenyataan persentuhan nilai-nilai budaya sebagai manifestasi dinamika kebudayaan tidak selamanya berjalan secara mulus. Permasalahan silang budaya dalam masyarakat majemuk (*heterogen*) dan jamak (*pluralistis*) seringkali bersumber dari masalah interaksi antar masyarakat, kesenjangan tingkat pengetahuan, status sosial, geografis, adat kebiasaan dapat merupakan kendala bagi tercapainya suatu konsensus yang perlu disepakati dan selanjutnya ditaati secara luas. Ditambah lagi dengan posisi Indonesia sebagai negara berkembang, akan selalu mengalami perubahan

yang pesat dalam berbagai aspek kehidupan.

Interaksi sosial yang terjadi secara dinamis dalam proses tawar menawar bisa mewujudkan perubahan tata nilai yang tampil sekedar sebagai pergeseran (*shift*) antar nilai, atau peresengketaan (*conflict*) antar nilai atau bahkan dapat berupa benturan (*clash*) antar nilai tersebut. Apapun bentuk dan perwujudan dari permasalahan silang budaya, harus dapat dipandu dan dikendalikan, atau paling tidak diupayakan adanya mekanisme yang dapat menjembatani permasalahan ini.

Sebuah tujuan yang ingin dicapai tidaklah mudah seperti membalikkan telapak tangan, namun apapun jenis dan bentuk tujuan tersebut, dalam proses pencapaiannya pasti akan ada kendala/rintangan yang menghambat. Berikut ini, beberapa bentuk permasalahan yang dapat memicu konflik dalam interaksi sosial (Setiadi, 2011).

2.5 Teori Interaksi Simbolik

Teori interaksi simbolik menekankan pada hubungan antara simbol dan interaksi. Ralph Larossa dan Donald C. Reitzes mengatakan bahwa interaksionisme simbolik adalah sebuah kerangka referensi untuk memahami bagaimana manusia, bersama dengan orang lainnya, menciptakan dunia simbolik, dan bagaimana dunia ini sebaliknya membentuk perilaku manusia (Anindhita & Chretella, 2019).

Teori ini melihat realitas sosial diciptakan manusia melalui interaksi makna-makna yang disampaikan secara simbolik. Simbol-simbol ini tercipta dari esensi budaya didalam diri manusia yang saling berhubungan.

Mead menjelaskan bahwa kemampuan manusia untuk dapat merespons simbol-simbol diantara mereka ketika berinteraksi membawa penjelasan interaksionisme simbolik kepada konsep tentang diri (*self*). Secara sosial seseorang dapat melakukan tindakan kepada dirinya sendiri, seperti juga kepada orang lain. Dia dapat memuji dirinya, menyalahkan dirinya atau mendorong dirinya sendiri, dia berbagi dirinya dengan dirinya sendiri, menghukumi diri oleh dirinya sendiri, dan seterusnya. Dengan kata lain, seseorang dapat menjadikan dirinya sebagai objek tindakannya sendiri. Diri (*self*) terbentuk dengan cara yang sama sebagai objek, melalui definisi yang dibuat bersama orang lain Orang tergerak untuk bertindak berdasarkan makna yang diberikannya pada orang, benda, dan peristiwa. Makna-makna ini diciptakan dalam bahasa yang digunakan orang baik untuk berkomunikasi dengan orang lain maupun dengan dirinya sendiri atau pikiran pribadinya (P. K. D. Putri, 2016).

Teori interaksi simbolik berpegang bahwa individu membentuk makna melalui proses komunikasi karena makna tidak bersifat intrinsik terhadap apapun. Dibutuhkannya konstruksi interpretif diantara orang-orang untuk menciptakan makna. Bahkan tujuan interaksi menurut interaksionisme simbolik adalah untuk menciptakan makna yang sama. Hal ini penting karena tanpa makna yang sama berkomunikasi akan menjadi sangat sulit, atau bahkan tidak mungkin. Menurut LaRossa dan Reitzes, tema ini mendukung tiga asumsi interaksi simbolik yang diambil dari karya Herbert Blumer (Watie, 2016).

Asumsi-asumsi ini adalah sebagai berikut:

1. Manusia bertindak terhadap manusia lainnya berdasarkan makna yang diberikan orang lain pada mereka
2. Makna diciptakan dalam interaksi antarmanusia
3. Makna dimodifikasi melalui interpresif

Interaksi simbolik berfokus pada pentingnya konsep diri atau seperangkat persepsi yang relatif stabil yang dipercaya orang mengenai dirinya sendiri. Tema ini memiliki dua asumsi tambahan, menurut LaRossa dan Reitzes yaitu:

1. Individu-individu mengembangkan konsep diri melalui interaksi dengan orang lain
2. Konsep diri memiliki motif yang penting untuk pelaku

2.6 Teori Kognitivisme

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kognitif berarti segala sesuatu yang berhubungan atau melibatkan proses memperoleh pengetahuan tentang seseorang atau sesuatu berdasarkan kenyataan yang dilihat.

Teori kognitivisme mengungkapkan bahwa belajar yang dilakukan individu adalah hasil interaksi mentalnya dengan lingkungan sekitar sehingga menghasilkan perubahan pengetahuan atau tingkah laku. Teori kognitivisme menurut jean piaget menunjukkan bahwa kecerdasan berubah seiring dengan pertumbuhan usia. Perkembangan kognitif seorang anak bukan hanya tentang memperoleh pengetahuan, anak juga harus mengembangkan atau membangun mentalnya.

Cognitive atau *cognition* mempunyai persamaan arti yaitu “knowing” atau mengetahui. Teori Kognitivisme merupakan teori yang lebih memperhatikan

peristiwa-peristiwa internal. Maksudnya, tidak hanya melibatkan stimulus dan respon sebagaimana teori behaviorisme, lebih dari itu belajar berdasarkan teori kognitivisme melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks. (Mu'min, 2013)

Model Shannon dan Weaver dalam Putri ini menyoroti problem penyampaian pesan berdasarkan tingkat kecermatannya. Model itu melukiskan suatu sumber yang menyandi atau menciptakan pesan dan menyampaikannya melalui suatu saluran kepada seorang penerima yang menyandi balik atau mencipta ulang pesan tersebut. Dengan kata lain, model Shannon dan Weaver mengasumsikan bahwa sumber informasi menghasilkan pesan untuk dikomunikasikan dari seperangkat pesan yang dimungkinkan. Pemancar (*transmitter*) mengubah pesan menjadi sinyal yang sesuai dengan saluran yang digunakan. Saluran (*channel*) adalah medium yang mengirimkan sinyal atau tanda dari *transmitter* ke penerima (*receiver*). Dalam percakapan, sumber informasi ini adalah otak, transmitternya adalah mekanisme suara yang menghasilkan sinyal (kata-kata terucapkan), yang ditransmisikan lewat udara sebagai saluran. Penerima (*reciever*), yakni mekanisme pendengaran, melakukan operasi sebaliknya yang dilakukan transmitter dengan merekonstruksi dari sinyal, sasaran (*destination*) adalah orang yang tujuan pesan itu (E. N. S. Putri, 2019).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi di masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang di ambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam dan hasil penelitian cenderung untuk mengahasilkan simpulan (Mujahiddin & Harahap, 2017).

Menurut Sugiyono dalam mujahidin metode kualitatif adalah untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, wawancara terstruktur, dan sebagainya. Penelitian Kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Mujahiddin & Harahap, 2017).

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, berupa objek, kondisi, dan sistem pemikiran. Tujuan penelitian deskriptif adalah membuat gambaran atau lukisan secara sistematis

faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Mujahiddin & Harahap, 2017).

Menutur Rukin penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, tingkah laku, organisasi, sejarah, aktivitas sosial dan yang lain sebagainya. Menurut Supadmoko dalam Rukin bahwa penelitian merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan diarahkan untuk mengetahui atau mempelajari fakta-fakta baru dan juga sebagai penyaluran hasrat keingin tahuan manusia. (Rukin, 2019)

3.2 Kerangka Konsep

Menurut Trisliantanto konsep merupakan istilah yang mengekspresikan sebuah ide abstrak yang dibentuk dengan menggeneralisasikan objek atau hubungan fakta-fakta yang diperoleh dari pengamatan. Maksud dari konsep tersebut merupakan untuk menjelaskan arti dari teori yang digunakandalam suatu penelitian, dengan tujuannya menjelaskan arti dari teori yang digunakan dalan suatu penelitian, dengan tujuannya menjelaskan beberapa kata- kata yang mungkin masih abstrak dengan teori tersebut (Trisliantanto, 2020).

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

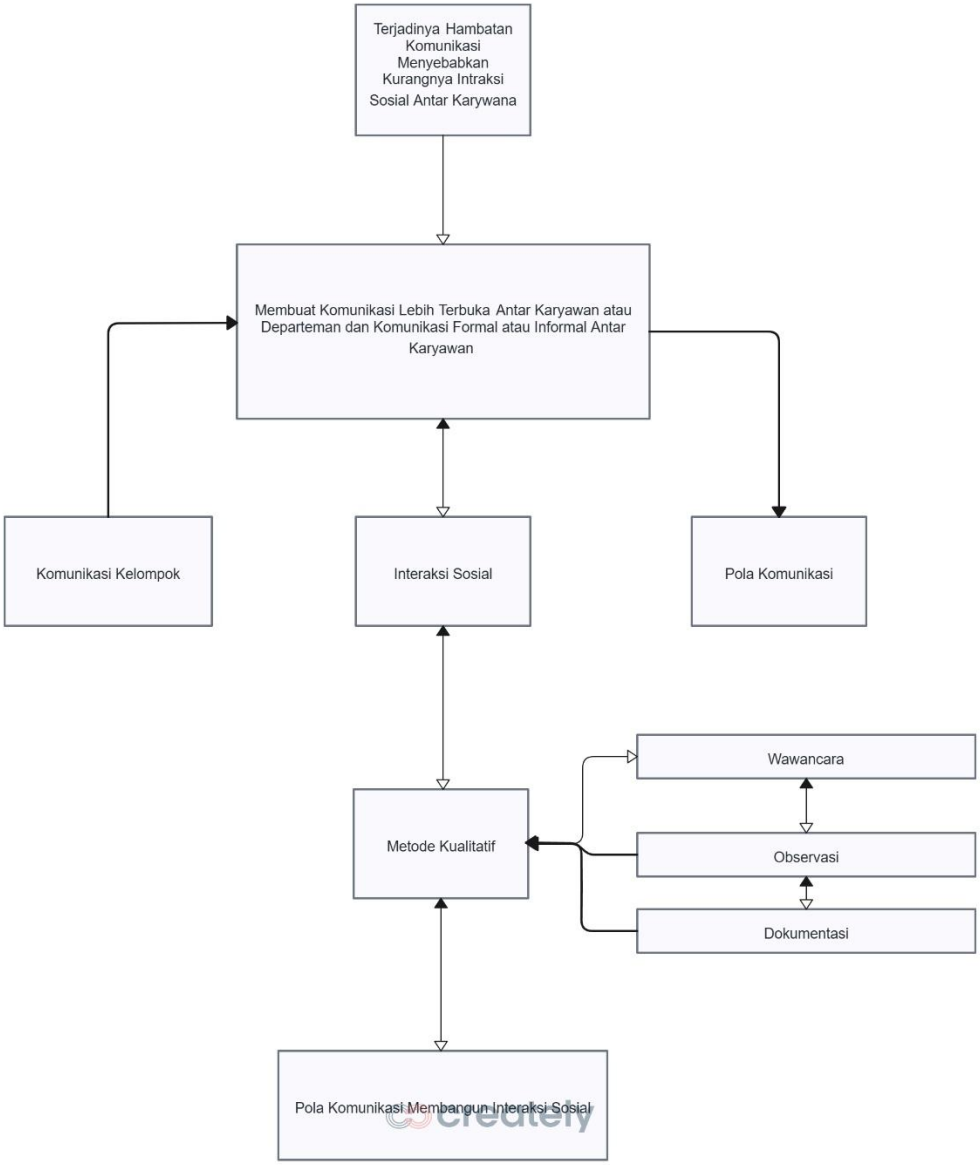

Sumber: Hasil Olahan 2025

3.3 Definisi Konsep

Definisi Konsep adalah penjabaran lebih lanjut mengenai kerangka konsep. Konsep merupakan unsur penelitian yang terpenting dan dipakai oleh para peneliti untuk menggambarkan secara abstrak suatu fenomena sosial atau fenomena alami. Konsep adalah bahasa yang dipakai oleh ahli untuk menggambarkan atau mengabstraksikan suatu gejala. (Angkasa & Indonesia, 2014)

Adapun yang menjadi definisi konsep dalam kerangka konsep diatas adalah:

1. Komunikasi Kelompok

   Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok “kecil” seperti dalam rapat, pertemuan, konferensi dan sebagainya. Didalam komunikasi kelompok melibatkan minimal 3 orang atau lebih yang memiliki tujuan yang sama untuk saling berkomunikasi satu dengan yang lain. (Heriawan et al., 2016)

2. Interaksi Sosial

   Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang berkaitan dengan orang perorangan, kelompok perkelompok, maupun perorangan terhadap perkelompok ataupun sebaliknya (Muslim, 2013).

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.2 Kategorisasi Penelitian

No	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1	Pola Komunikasi Kelompok Dalam Membangun Interaksi Sosial Karyawan PT. Munasindo Mandiri Sejahtera	1. Motivasi 2. Tujuan 3. Interdependensi 4. Interaksi

Sumber: Hasil Olahan, 2025

3.5 Naasurmber

Dikutip dari Ari Kunto dalam Andalas. Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberi sebuah informasi terhadap kondisi latar belakang maupun situasi penelitian. Seorang informan ialah orang yang dianggap benar-benar paham dan mengetahui permasalahan yang ingin diteliti, agar informasi yang disampaikan harus digali secara detail (Andalas & Setiawan, 2020).

Informasi atau narasumber adalah orang-orang yang terlibat dalam objek penelitian yang akan dimanfaatkan penulis dalam menggali informasi terkait program yang diteliti. Dalam konteks ini narasumber pada penelitian ini adalah karyawan PT. Munasindo Mandiri Sejahtera.

Adapun identitas narasumber yang disajikan penulis sebagai berikut :

Tabel 3.3

No	Nama Narasumber	Jenis Kelamin	Umur
1	Zindi Ilham Akbar	L	29
2	M. Aji Marzuki	L	29
3	Valerio Aramanda p alamsyah	L	26
4	Heriyanto	L	22
5	Chairin Hasindra Agus	L	59

Data Identitas Narasumber Penelitian

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, biasanya menggunakan data-data yang valid dan akan digunakan untuk kepentingan penelitian salah satunya adalah data primer. Berikut adalah definisi-definisi dari para ahli tentang data primer. Jadi kesimpulan dari definisi data primer adalah data ini di dapat langsung dari narasumber yang dijadikan objek dan biasa juga dari survey lapangan yang merupakan semua metode pengumpulan data original.

a. Observasi

Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus teliti dalam mengamati adalah dengan menatap kejadian, gerak, atau proses. Hasil pengamatan harus sama, walaupun dilakukan oleh beberapa orang dengan kata lain perkataan, pengamatan harus objektif (Hasanah, 2017).

b. Wawancara

Menurut Sugiyono dalam Nilamsari wawancara merupakan pertemuan dua orang untung bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Nilamsari, 2014)

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dalam Nilamsari dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang terbentuk dalam tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dapat dijadikan sebagai bahan pendukung, perbandingan dari hasil penelitian. (Nilamsari, 2014)

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, proses analisis data metode kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya (Moleong, 2021).

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Moleong mengatakan bahwa, teknik analisis data kualitatif, yaitu dengan cara menyajikan data yang dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber data yang dikumpulkan mempelajari data, menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorikan pada tahap selanjutnya dan memeriksa validitas datanya. data dan menafsirkannya dengan analisis sesuai dengan kemampuan daya nalar peneliti untuk membuat kesimpulan penelitian (Moleong, 2021).

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian terhitung pertanggal Juli 2025 sampai dengan Agustus 2025. Suatu penelitian sudah jelas harus memiliki lokasi penelitian yang nyata dan jelas, yang berfungsi untuk menghindari kekeliruan dan manipulasi suatu data hasil penelitian tersebut. Lokasi penelitian merupakan tempat untuk meneliti dan mencari data yang akan dikumpulkan yang berguna untuk penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di Jln. Marelan I Lingkungan 10 Nomor. Desa Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara 20255.

3.9 Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pola dan dampak komunikasi nonverbal dalam interaksi sosial di PT. Munasindo Mandiri Sejahtera. Temuan empiris dari studi ini mengungkap beberapa pola komunikasi nonverbal yang dominan serta dampak signifikan dari pola tersebut terhadap dinamika tim. Penelitian ini juga mengeksplorasi pengaruh karakteristik unik PT. Munasindo Mandiri Sejahtera terhadap cara komunikasi nonverbal dilakukan dan diterima. Studi ini menemukan bahwa dalam interaksi harian di perusahaan ini, beberapa bentuk komunikasi nonverbal digunakan secara dominan, Ekspresi wajah yang ramah dan terbuka sangat sering digunakan, Kontak mata yang konsisten tetapi tidak terlalu intens menjadi norma. Hal ini menunjukkan perhatian dan kepercayaan antara rekan kerja, tetapi kontak mata yang terlalu lama dihindari untuk menjaga keseimbangan hierarki yang ada. Gestur tangan sering digunakan untuk memperjelas dan menekankan poin-poin penting selama diskusi dan presentasi. Gestur ini membantu menyampaikan pesan dengan lebih efektif dan

memastikan pemahaman yang lebih baik di antara anggota tim. Penggunaan ruang yang fleksibel dan tidak terlalu formal menjadi ciri khas di perusahaan ini. Banyak interaksi terjadi di ruang terbuka dan area kerja bersama, yang mendorong kolaborasi dan komunikasi informal. Pola komunikasi nonverbal yang positif, seperti kontak mata yang konsisten dan ekspresi wajah yang mendukung, berkontribusi pada tingkat kepercayaan yang tinggi di antara anggota tim. Kepercayaan ini memperkuat kolaborasi dan kerjasama tim, yang esensial dalam lingkungan startup yang seringkali memerlukan kerja tim yang erat ditemukan dalam sesi brainstorming dan diskusi kreatif, mencerminkan budaya kerja yang dinamis dan inovatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menyajikan dan menguraikan sejumlah hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan berpedoman kepada format wawancara yang telah disusun sebelumnya dan pengamatan langsung sebagai metode penelitian utama untuk mendeskripsikan dan membahas data yang telah diperoleh. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan peneliti, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan narasumber sebagai bentuk pencarian data dan observasi langsung dilapangan yang kemudian peneliti analisis. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan dalam bentuk wawancara pertanyaan mengenai interaksi sosial di PT. Munasindo Mandiri Sejahtera yang mencakup komunikasi non verbal di perusahaan ini.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan membutuhkan waktu kurang lebih selama 5 Bulan. Untuk dapat mengetahui informasi yang diberikan oleh informan penelitian, dan agar pembahasan yang dilakukan lebih sistematis dan terarah.

4.1.1 Deskripsi Analisis Data Informan

Pada penelitian ini, penulis memiliki 5 informan yang ada di PT. Munasindo Mandiri Sejahtera. Adapun deskripsi informan/narasumber sebagai berikut:

a. Informan pertama dengan nama Zindi Ilham Akbar berjenis kelamin laki-laki, usia 29 tahun, sebagai Supervisor Operasional Area Sampali.
b. Informan kedua dan ketiga dengan nama M. Aji Marzuki, Berjenis Kelamin laki-laki, usia 29 tahun sebagai Operasional Mobil Tangki
c. Informan Ketiga dengan nama Valerio Aramanda P Alamsyah, berjenis kelamin laki-laki, usia 26 tahun, sebagai Manager Operasional Tangki area Medan Labuhan.
d. Informan Keempat dengan nama Heriyanto Telaumbanua, berjenis kelakim laki- laki, usia 22 tahun, sebagai Manager Humas area medan marelan.
e. Informan Kelima dengan nama Chairin Hasindra Agus, berjenis kelamin laki–laki, usia 59 tahun, sebagai Kepala Pengawas Operasional Tangki area medan belawan.

4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam lingkungan perusahaan startup yang serba cepat dan dinamis di era global dan digital, komunikasi yang efektif sangat penting untuk kesuksesan. Komunikasi nonverbal, seperti yang disorot dalam berbagai makalah penelitian, memainkan peran penting dalam menyampaikan emosi, niat, dan isyarat sosial, seringkali memberikan wawasan yang lebih dalam daripada komunikasi verbal saja. Memahami nuansa isyarat nonverbal sangat penting dalam pengaturan

startup di mana perubahan cepat dan interaksi yang intens adalah umum. Mengembangkan kompetensi komunikasi antarbudaya (Shimichev & Rotanova, 2023).

Sangat penting untuk mendorong kolaborasi, menyelesaikan konflik, dan meningkatkan efektivitas komunikasi secara keseluruhan dalam lanskap startup yang tumbuh cepat dan beragam. Dengan mengakui pentingnya komunikasi nonverbal bersama interaksi verbal, perusahaan dapat menavigasi tantangan lebih efektif dan membangun hubungan yang lebih kuat dengan mitra dan pemangku kepentingan. Perusahaan sering kali diidentikkan dengan lingkungan kerja yang fleksibel, inovatif, dan kolaboratif. Perusahaan menghadapi tantangan unik dalam komunikasi karena sifatnya yang dinamis dan terkadang tidak terstruktur, yang dapat menghambat interaksi internal dan eksternal yang efektif. Penelitian menyoroti bahwa perhatian yang tidak memadai untuk membangun merek yang kuat, proses komunikasi strategis, dan menyambut pendatang baru dapat berkontribusi pada tingkat kegagalan yang tinggi dari perusahaan lain (Prexl, 2022).

Selain itu, ketika perusahaan terlibat dalam kerjasama antar budaya tanpa kompetensi komunikasi kelompok, konflik dapat muncul, menekankan pentingnya memahami latar belakan sosial dan gaya komunikasi yang berbeda dalam kemitraan bisnis global. Oleh karena itu, mengatasi tantangan komunikasi ini sangat penting untuk keberhasilan dan keberlanjutan perusahan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif saat ini.

Keberhasilan sebuah perusahaan tidak hanya ditentukan oleh

kemampuan teknis dan ide inovatif, tetapi juga oleh kemampuan anggota tim untuk berkomunikasi dengan efektif, baik secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi nonverbal mencakup berbagai aspek seperti ekspresi wajah, gerakan tubuh, kontak mata, dan proksemik (penggunaan ruang pribadi), yang semuanya berkontribusi pada pembentukan budaya organisasi dan hubungan interpersonal. Komunikasi yang efektif, yang mencakup aspek verbal dan nonverbal, memainkan peran penting dalam keberhasilan perusahaan. Perusahaan yang berkolaborasi dengan mitra dari berbagai wilayah atau negara memerlukan Kompetensi Komunikasi kelompok

Komunikasi nonverbal, termasuk ekspresi wajah, gerakan tubuh, kontak mata, dan proksimik, secara signifikan mempengaruhi budaya organisasi dan hubungan interpersonal dalam perusahaan (Kelmaganbetova et al., 2023). Memahami nuansa isyarat nonverbal dapat meningkatkan efisiensi komunikasi dan membantu menyampaikan emosi dan niat yang tulus selama interaksi sosial, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberhasilan keseluruhan perusahaan. Selain itu, dalam suatu organisasi, komunikasi nonverbal melengkapi komunikasi verbal dengan menyampaikan emosi, ciri-ciri kepribadian, dan status sosial, menekankan pentingnya dalam memastikan interpretasi pesan yang efektif dan keunggulan organisasi.

Komunikasi nonverbal adalah bentuk komunikasi yang tidak menggunakan kata-kata, tetapi mengandalkan isyarat-isyarat fisik, ekspresi wajah, gerakan tubuh, intonasi suara, dan penggunaan ruang. Komunikasi nonverbal mencakup berbagai komponen seperti kinesik (gerakan tubuh),

proksemik (penggunaan ruang), paralanguage (intonasi dan kualitas suara), haptik (sentuhan), serta artefak (penampilan fisik dan lingkungan). Setiap komponen ini memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan dan emosi, serta mempengaruhi persepsi dan reaksi orang lain dalam interaksi sosial.

Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi nonverbal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas komunikasi di tempat kerja. Menurut Mehrabian, hanya 7% dari pesan yang disampaikan melalui kata-kata, sementara 38% melalui intonaswi suara dan 55% melalui isyarat nonverbal. Dalam konteks organisasi, komunikasi nonverbal membantu dalam membangun dan mempertahankan hubungan antar individu, memfasilitasi kerja sama tim, serta meningkatkan kepuasan kerja dan produktivitas. Misalnya, gestur yang mendukung dan kontak mata yang konsisten dapat meningkatkan kepercayaan dan rasa saling menghargai di antara anggota tim. (Hubbard & Burgoon, 2019)

Komunikasi nonverbal memainkan peran penting di tempat kerja, mempengaruhi berbagai aspek dinamika organisasi dan interaksi karyawan. Ini melengkapi komunikasi verbal dengan menyampaikan emosi, sikap, dan status sosial. Komunikasi nonverbal yang efektif dapat meningkatkan kinerja pekerjaan, menciptakan lingkungan kerja yang positif, dan meningkatkan kinerja kerja secara keseluruhan Memahami dan meningkatkan keterampilan komunikasi nonverbal di tempat kerja dapat mengarah pada hubungan interpersonal yang lebih baik, peningkatan efisiensi, dan peningkatan kesuksesan secara keseluruhan dalam berbagai pengaturan profesional.

Perusahaan Munasindo Mandiri Sejahtera memiliki beberapa

karakteristik unik yang mempengaruhi pola komunikasi, termasuk komunikasi nonverbal. Perusahaan cenderung memiliki struktur organisasi yang lebih datar, budaya kerja yang fleksibel, dan lingkungan yang cepat berubah. Isyarat nonverbal memainkan peran penting dalam memfasilitasi komunikasi informal dan intens dengan mengekspresikan ide, emosi, dan umpan balik dengan cepat dan efektif.

Penelitian menekankan pentingnya komunikasi nonverbal dalam interaksi sosial juga dalam berbagai pengaturan, seperti pertemuan klinis, di mana dokter harus memecahkan kode dan mengatur isyarat nonverbal untuk memberikan perawatan empatik yang berpusat pada pasien.

Penelitian telah menunjukkan bahwa isyarat nonverbal yang terlihat dan pendengaran, termasuk ekspresi wajah, bahasa tubuh, kualitas vokal, dan gerak tubuh, adalah komponen penting dari komunikasi yang menyampaikan makna bernuansa di luar bahasa verbal . Program pelatihan telah dikembangkan untuk meningkatkan sensitivitas dan efektivitas nonverbal individu dalam mengekspresikan diri secara nonverbal, yang mengarah pada peningkatan persepsi, ekspresi, dan kompetensi sosial. Alat utama dalam komunikasi, memungkinkan individu untuk menyampaikan pesan dan emosi secara efisien dalam berbagai interaksi sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dinamika komunikasi nonverbal dalam interaksi sosial di lingkungan kerja PT. Munasindo Mandiri Sejahtera. Untuk mencapai tujuan ini, digunakan pendekatan kualitatif metode studi kasus. Metode studi kasus digunakan untuk memahami konteks spesifik

dan detail interaksi nonverbal di beberapa perusahaan startup. Penelitian dilakukan di beberapa perusahaan startup yang beroperasi di berbagai sektor industri, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai komunikasi nonverbal dalam konteks yang berbeda. Partisipan penelitian terdiri dari karyawan dan manajer di PT. Munasindo Mandiri Sejahtera yang dipilih secara purposive sampling. Partisipan dengan kriteria sebagai berikut Telah bekerja di perusahaan startup tersebut selama minimal 6 bulan, Terlibat aktif dalam interaksi sosial dan kerja tim sehari-hari, Bersedia untuk berpartisipasi dalam wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini juga digunakan metode Peer Debriefing yaitu melibatkan rekan sejawat untuk meninjau proses dan hasil analisis data, memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan keandalan temuan.

4.2 Pembahasan

1. Signifikansi Temuan terhadap Teori Komunikasi Kelompok

Temuan ini mendukung teori Mehrabian (1971) bahwa sebagian besar komunikasi makna disampaikan melalui isyarat nonverbal. Di lingkungan kerja startup yang dinamis, komunikasi nonverbal terbukti menjadi alat penting untuk menyampaikan perasaan, niat, dan umpan balik secara cepat dan efektif. Komunikasi nonverbal memainkan peran penting dalam menyampaikan perasaan, niat, dan umpan balik, terutama dalam lingkungan kerja startup yang dinamis, mendukung teori Mehrabian bahwa sebagian besar komunikasi ditransmisikan melalui isyarat nonverbal (Marković & Bakić, 2022).

Perilaku nonverbal, seperti bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan gerak tubuh, sangat penting untuk mengkomunikasikan emosi dan niat secara efektif. Memahami kode nonverbal sangat penting untuk komunikasi kelompok dan interaksi sosial yang sukses, karena kode tersebut dapat bervariasi di seluruh konteks pola komunikasi yang berbeda. Dalam pengaturan organisasi, komunikasi kelompok melengkapi komunikasi verbal, memberikan wawasan tentang emosi, kepribadian, dan status sosial. Oleh karena itu, dalam lingkungan perusahaan yang serba cepat, di mana komunikasi yang cepat dan efisien adalah kuncinya, memanfaatkan isyarat nonverbal dapat memfasilitasi transmisi perasaan, niat, dan umpan balik yang cepat dan akurat di antara anggota tim.

Penelitian ini juga menegaskan temuan Burgoon, Guerrero, dan Floyd (2016) bahwa komunikasi nonverbal memainkan peran krusial dalam membangun dan mempertahankan hubungan interpersonal yang positif di tempat kerja. Komunikasi kelompok, seperti yang disorot dalam berbagai penelitian, memang memainkan peran penting dalam membangun dan memelihara hubungan interpersonal yang positif di tempat kerja. Pentingnya bahasa tubuh dan penampilan dalam membina lingkungan yang sehat dan meningkatkan kinerja karyawan ditekankan. Selain itu, dampak faktor persepsi, verbal, dan nonverbal pada efektivitas komunikasi diakui, dengan temuan yang menunjukkan bagaimana elemen-elemen ini mempengaruhi aliran komunikasi dalam organisasi.

Komunikasi kelompok yang efektif, yang mencakup isyarat verbal

dan nonverbal, sangat penting untuk kinerja dan kepuasan kerja, sebagaimana dibuktikan oleh penekanan pada perlunya organisasi untuk memprioritaskan dan berinvestasi dalam meningkatkan dinamika komunikasi untuk pertumbuhan dan perkembangan secara keseluruhan. Implikasi bagi PT. Munasindo Mandiri Sejahtera adalah sebagai berikut:

a. Pelatihan Komunikasi Nonverbal

   Manajer dan pemimpin tim di PT. Munasindo Mandiri Sejahtera dapat memperoleh manfaat besar dari pelatihan khusus dalam komunikasi nonverbal. Meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam menggunakan isyarat nonverbal dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan dinamika tim.

b. Desain Lingkungan Kerja

   Menciptakan Ruang kerja yang mendorong interaksi sosial yang positif dapat meningkatkan kolaborasi dan inovasi. Area kerja terbuka dan ruang kolaboratif dapat memperkuat komunikasi kelompok dan pola komunikasi dia antara karyawan.

c. Kebijikan Kerja Fleksibel

   Mempertahankan Fleksibilitas dalam struktur organisasi dan budaya kerja dapat membantu memaksimalkan manfaat dari komunikasi kelompok. Fleksibilitas ini memungkinkan karyawan untuk berinteraksi dengan cara

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti maka pada bab ini peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengkaji pola komunikasi dan dampaknya terhadap dinamika tim dalam konteks perusahaan. Temuan empiris menunjukkan bahwa pola komunikasi memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan produktif. Beberapa pola komunikasi yang dominan diidentifikasi, termasuk
2. Struktur organisasi yang lebih datar dan budaya inovatif di perusahaan Munasindo Mandiri Sejahtera memfasilitasi interaksi sosial yang lebih spontan dan alami. Lingkungan yang mendukung inovasi mendorong ekspresi nonverbal yang energetik, terutama dalam sesi brainstorming dan diskusi kreatif, mencerminkan dinamika kerja yang proaktif dan inovatif. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang pentingnya interaksi sosial dalam meningkatkan dinamika tim dan kinerja di perusahaan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan untuk mengembangkan strategi komunikasi dan manajemen yang lebih efektif dalam lingkungan kerja startup. Penerapan temuan ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mencapai efisiensi dan produktivitas yang lebih tinggi, serta membangun lingkungan

kerja yang lebih harmonis dan memotivasi.

5.2 Saran

Setelah melakukan kesimpulan, maka berikut ini saran dan masukan kepada pembaca dan masyarakat luas, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini di harapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran terhadap PT. Munasindo Mandiri Sejahtera dalam membangun interaksi sosial untuk meningkatkan komunikasi efektif bagi karyawan
2. Dalam membangun komunikasi efektif diperlukan interaksi yang bukan hanya terfokus pada kelompok melainkan komunikasi yang menitik beratkan kepentingan organisasi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsi pemikiran bagi peneliti lain nya yang akan mengadakan penelitian dengan topik yang sama dalam rangka menciptakan ruang lingkup kerja yang efektif dan efisien.
4. Dalam membangun komunikasi yang efektif diperlukan pola komunikasi kelompok yang formal dan informal untuk membangun kepribadian yang lebih dekat

DAFTAR PUSTAKA

Andalas, E. F., & Setiawan, A. (2020). *Desain penelitian kualitatif sastra* (Vol. 1). UMMPress.

Angkasa, G., & Indonesia, A. J. P. K. T. (2014). Teori Postkolonial Dalam Kerangka Konsep Identitas. *Universitas Katolik Widya Mandira Kupang*.

Anindhita, W., & Chretella, V. (2019). INTERAKSI SIMBOLIK PADA KOMUNITAS PEMBELA BINATANG INDONESIA. *Jurnal Komunikasi Dan Bisnis*, *7*(1).

Ayesha, A. (2020). *Peran Komunikasi Organisasi Dan Dukungan Kemampuan Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian (Studi Kasus Pada Universitas Komputer Indonesia Bandung)*. Universitas Komputer Indonesia.

Fahri, L. M., & Qusyairi, L. A. H. (2019). Interaksi sosial dalam proses pembelajaran. *Palapa*, *7*(1), 149–166.

Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, *8*(1), 21–46.

Heriawan, S., Santoso, B., & Sos, S. (2016). *Pola Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Scooter "Vespa" Dalam Menjalin Hubungan Solidaritas (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kelompok Komunitas Ikatan Scooter Wonogiri di Wonogiri)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hubbard, A. S. E., & Burgoon, J. K. (2019). Nonverbal communication. In *An Integrated Approach to Communication Theory and Research* (pp. 333–346). Routledge.

Kelmaganbetova, A., Mazhitayeva, S., Ayazbayeva, B., Khamzina, G., Ramazanova, Z., Rahymberlina, S., & Kadyrov, Z. (2023). The Role of Gestures in Communication. *Theory & Practice in Language Studies (TPLS)*, *13*(10).

Marković, S. O. S., & Bakić, M. N. M. (2022). Social and individual preconditions for intercultural communication. *Sociološki Pregled*, *56*(1), 189–209.

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Mu'min, S. A. (2013). Teori perkembangan kognitif jean piaget. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 89–99.

Mujahiddin, M., & Harahap, M. S. (2017). Model penggunaan media sosial di kalangan pemuda. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *1*(2), 142–155.

Mulyana, D., & Pengantar, I. K. S. (2013). *PT Remaja Rosdakarya*. Bandung.

Muslim, A. (2013). Interaksi sosial dalam masyarakat multietnis. *Jurnal Diskursus Islam*, *1*(3), 483–494.

Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, *13*(2), 177–181.

Nugraha, N., Dharta, F. Y., & Nurkinan, N. (2022). Pola Komunikasi Komunitas Jalak Suren Karawang Dalam Mempertahankan Solidaritas. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, *9*(4), 980–991.

Nurdin, A. (2014). *Komunikasi kelompok dan organisasi*. UIN Sunan Ampel Press.

Permata, S. (2013). Pola Komunikasi Jarak Jauh Antara Orang Tua Dengan Anak (Studi Pada Mahasiswa Fisip Angkatan 2009 Yang Berasal Dari Luar Daerah). *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, *2*(1).

Prexl, L. (2022). *Communications Guide for Startups: How to Win Customers, Investors, and new Talent through Inspiring Messaging*. UVK Verlag.

Putri, E. N. S. (2019). *HUBUNGAN POLA KOMUNIKASI DALAM KELUARGA DAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO PADA REMAJA DI SMA SURABAYA*. Universitas Airlangga.

Putri, P. K. D. (2016). Interaksionisme Simbolik Pasangan Suami-Isteri Ketika Berada di Media WhatsApp (WA). *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *4*(1), 57–73.

Rochmaniah, A., Dharma, F. A., & Utomo, D. M. B. (2021). Buku Ajar Dasar-dasar Public Relations. *Umsida Press*, 1–63.

Rukin, S. P. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

Sari, P. P., & Basit, L. (2018). Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *2*(1), 47–60.

Setiadi, E. M. (2011). *Pengantar Sosiologi: pemahaman fakta dan gejala permasalahan sosial: teori, aplikasi, dan pemecahannya*.

Shimichev, A. S., & Rotanova, M. B. (2023). Communication Strategies in the Digital Environment as a Tool to Form the Communicator's Personal Brand. *2023 Communication Strategies in Digital Society Seminar (ComSDS)*, 25–28.

Soleh, A. (2019). Pola Komunikasi Kelompok pada Komunitas Pecinta Film Islami. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, *19*(1), 17–34.

Supratman, L. P., & Mahadian, A. B. (2016). *Psikologi Komunikasi*. Deepublish.

Syahreza, M. F., & Tanjung, I. S. (2018). Motif dan pola penggunaan media sosial

Instagram di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNIMED. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *2*(1), 61–84.

Trisliantanto, D. A. (2020). *Metodologi Penelitian; Panduan Lengkap Penelitian dengan Mudah*.

Watie, E. D. S. (2016). Komunikasi dan media sosial (communications and social media). *Jurnal The Messenger*, *3*(2), 69–74.

Dokumentasi Wawancara dengan Karyawan dan Atasan PT. Munasindo Mandiri Sejahtera

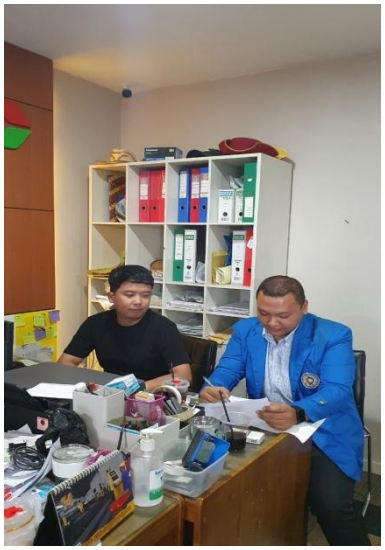

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Medan, ...20.....

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : DAFFA DANISWARA
NPM : 1803110039
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 132 SKS, IP Kumulatif .....

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi komunikasi interpersonal kepala desa terhadap masyarakat dalam mengatasi pramanisme	
2	Pola komunikasi kelompok dalam membangun interaksi sosial karyawan PT. Munasinto mandiri sejahtera	28 Mei 2025
3.	Upaya masyarakat belawan dalam menyadari fenomena premanisme dalam lingkungan bermasyarakat	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :
1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

245.18.311

Pemohon,

(DAFFA DANISWARA)

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal. 28 Mei 20.25

Ketua
Program Studi Ilmu Komunikasi

(.....)
NIDN:

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Komunikasi

Dr. Sigit Hardiyanto
NIDN: 0112118802

BAN-PT MQA Agensi Kelayakan Malaysia Malaysian Qualifications Agency QS STARS

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 1101/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal **: 28 Mei 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa	: **DAFFA DANISWARA**
N P M	: 1803110039
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: XIV (Empat Belas) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah)	: **POLA KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM MEMBANGUN INTERAKSI SOSIAL KARYAWAN PT. MUNASINDO MANDIRI SEJAHTERA**
Pembimbing	: **Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 245.18.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 28 November 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tangal, 29 Dzulhijjah 1446 H
25 Juni 2025 M

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.
NIDN: 0030017402

Tembusan :
1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.

BAN-PT MQA Agensi Kelayakan Malaysia Malaysian Qualifications Agency QS STARS

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, ...20....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : DAFFA DANISWARA
NPM : 1803110039
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa** (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 1101/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2025 tanggal ..... dengan judul sebagai berikut :

Pola Komunikasi Lecom Pos dalam membangun interaksi Sosial Karyawan PT. Munajindo mandiri Sejahtera

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK – 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukan ke dalam MAP berwarna **BIRU**;
9. Propsosal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua Program Studi	Menyetujui Pembimbing	Pemohon,
(Akhyar Anshori S.Sos. M.I.Kom)	(Dr. Sigit Hardyanto, M.Si)	(DAFFA DANISWARA)
NIDN:	NIDN: 0112118802	

BAN-PT MQA Agensi Kelayakan Malaysia Malaysian Qualifications Agency QS STARS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-4

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : **1301/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025**

Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Hari, Tanggal : Senin, 28 Juli 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
16	ADELLA NATASYA PUTRI	2303110334P	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	POLA KOMUNIKASI BEHAVIORISTIK GURU DALAM PENGEMBANGAN SISWA SECARA HOLISTIK DI MIN 2 KOTA MEDAN
17	MIFTAHUL ILMI NST	2303110349P	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM BRANDING SEKOLAH INKLUSI DI SDAIT ANN-NAAS
18	FARHAN ABDILLAH	1903110320	Assoc. Prof. Dr. RIBUT PRIADI., M.I.Kom.	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	MANAJEMEN KOMUNIKASI PEMASARAN HAPPY INC DALAM MEMPERTAHANKAN KUALITAS JASA RUMAH PRODUKSI DI KOTA MEDAN
19	TASYA PUTRI ABDILLAH	1903110360	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL SEKOLAH 819 DJS MEDAN DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS DI KOTA MEDAN
20	DAFFA DANISWARA	1803110039	Drs. ZULFAHMI., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM MEMBANGUN INTERAKSI SOSIAL KARYAWAN PT. MUNASINDO MANDIRI SEJAHTERA

Medan, 30 Muharram 1447 H
25 Juli 2025 M

Dekan,

(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.)

BAN-PT MQA QS STARS

Acc draft Pedoman wawancara
11/8 2025
Syah Hardyanto

DRAFT PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Narasumber

Nama :

Jabatan :

Usia :

Pendidikan :

Alamat :

Pertanyaan Penelitian

- **Motivasi**

1. Bagaimana cara Anda memotivasi rekan kerja dalam membangun interaksi sosial di PT. Munasindo Mandiri Sejahtera?
2. Menurut Anda, faktor internal atau eksternal apa saja yang lebih dominan dalam mendorong komunikasi kelompok di PT. Munasindo Mandiri Sejahtera?
3. Menurut Anda, bagaimana perasaan anda ketika komunikasi antar karyawan berjalan lancar dan efektif di PT. Munasindo Mandiri Sejahtera?

- **Tujuan**

4. Menurut anda, tujuan komunikasi apa saja yang diinginkan antar karyawan di perusahaan dalam membangun interaksi sosial?
5. Bagaimana anda menilai keberhasilan pencapaian tujuan komunikasi komunikasi kelompok dalam membangun interaksi sosial di PT. Munasindo Mandiri Sejahtera?

- **Interdependensi**

6. Menurut Anda bagaimana hubungan komunikasi kelompok yang dilakukan oleh karyawan dalam membangun interaksi sosial yang baik di PT Munasindo Mandiri Sejahtera
7. Menurut Anda, bagaimana contoh situasi yang dialami melalui komunikasi yang baik sangat membantu menyelesaikan pekerjaan di PT. Munasindo Mandiri Sejahtera?
8. Menurut Anda, bagaimana pengaruh pola komunikasi terhadap kerjasama antar divisi di PT. Munasindo Mandiri Sejahtera?

- **Interaksi**

9. Menurut Anda, bagaimana pengalaman komunikasi kelompok melalui interaksi dengan rekan kerja di PT. Munasindo Mandiri Sejahtera?
10. Menurut Anda, media apa yang paling sering digunakan dalam komunikasi kelompok dalam membangun interaksi sosial di PT. Munasindo Mandiri Sejahtera?

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1458/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025
Lampiran : -.-
Hal : ***Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa***

Medan, 20 Shafar 1447 H
14 Agustus 2025 M

Kepada Yth : **Pimpinan PT. Munasindo Mandiri Sejahtera**
di-
Tempat.

Bissmillahirahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di PT. Munasindo Mandiri Sejahtera, atas nama :

Nama mahasiswa	: **DAFFA DANISWARA**
N P M	: 1803110039
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: XIV (Empat Belas) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa	: **POLA KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM MEMBANGUN INTERAKSI SOSIAL KARYAWAN PT. MUNASINDO MANDIRI SEJAHTERA**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN: 0030017402

Cc : File.

BAN-PT MQA Agensi Kelayakan Malaysia Malaysian Qualifications Agency QS STARS

PT. MUNASINDO MANDIRI SEJAHTERA
Perusahaan Angkutan Laut - Agen BBM Pertamina

Medan, 15 Agustus 2025

Kepada Yth,

Bapak Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Di-

Medan

Nomor : 001/MMS/MT-PM/VIII/2025

Lamp :

Perihal : **Izin Melaksanakan Penelitian Mahasiswa**

1. Sehubungan dengan Surat Saudara Nomor : 1458/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025, Tanggal 14 Agustus 2025, Perihal Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa
2. Dengan ini menyetujui/memberikan kesempatan untuk Melaksanakan Penelitian kepada Mahasiswa yang dimaksud pada tanggal 15 Agustus 2025 sebagai berikut :

Nama	NPM	Program Studi
1.DAFFA DANISWARA	1803110039	ILMU KOMUNIKASI

3. Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan.

Manager Humas

Heriyanto Telaumbanua

Jl. Marelan 1 Pasar 4 Barat, Lingkungan 10 No.04 Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan - Sumatera Utara
Kode Pos 2055 - Telp/Fax : **(061) 42733229** ; Email : support@munasindomandiri.com

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : DAFFA DANISWARA
NPM : 1803110039
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Pola komunikasi kelompok dalam membangun interaksi sosial karyawan PT. Munavindo Manyari Sejahtera

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	25/6/25	Bimbingan Proposal	
2	27/6/25	Bimbingan Proposal	
3	30/6/25	Bimbingan Proposal	
4	2/7/25	Bimbingan Proposal	
5.	7/7/25	Bimbingan Skripsi BAB I	
6.	9/7/25	Bimbingan Skripsi BAB II	
7.	12/7/25	Bimbingan Skripsi BAB III	
8.	14/7/25	Bimbingan Skripsi BAB IV	
9.	16/7/25	Bimbingan Skripsi BAB V	
10.	19/8/25	ACC Skripsi untuk dijadwalkan	

Medan, ...20.....

Dekan,

(Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP)
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

(Dr. Akhyar Anshori, M.I.Kom)
NIDN: 0127048401

Pembimbing,

(Dr. Sujit Hardiyanto, M.I.Kom)
NIDN: 0112118802

BAN-PT MQA Agensi Kelayakan Malaysia Malaysian Qualifications Agency QS STARS

Sk-10

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/ PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 1488/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2025
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
46	M. FACHRUL AZMI	1903110144	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN PT. AMANAH BERKAH KENCANA DALAM MEMPROMOSIKAN OBAT HERBAL HASEDA PADA MASYARAKAT KOTA BINJAI
47	RIZKI MAULIDA	1903110273	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM MENCEGAH PERILAKU AGRESIF DI SEKOLAH AZZAKIYAH ISLAMIC LEADERSHIP MEDAN
48	TASYA KAMILA AZHAR	1803110215	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KEGAGALAN FILM INDONESIA BERTEMA KOREA DI PASAR DOMESTIK
49	DAFFA DANISWARA	1803110039	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM MEMBANGUN INTERAKSI SOSIAL KARYAWAN PT. MUNASINDO MANDIRI SEJAHTERA
50	JOIN DALIMUNTHE	1803110266	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTAR REMAJA DALAM MENGHINDARI KENAKALAN REMAJA DI KELURAHAN GAHARU KOTA MEDAN

Notulis Sidang :
1.

Medan, 03 Rabiul Awwal 1447 H
26 Agustus 2025M

Ditetapkan oleh :
Rektor
Wakil Rektor I

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.

Panitia Ujian

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom

BAN-PT MQA QS STARS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	: Daffa Daniswara
Tempat, Tanggal Lahir	: Medan, 27 September 2000
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Pendidikan Terakhir	: SMA Negeri 16 Medan
Alamat	: Jl. Palem Indah no.21, Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan, Medan
Email	: ddaniswara1@gmail.com

Jenjang Pendidikan

2006-2012	: SD Swasta Melati
2012-2015	: SMP Negeri 20 Medan
2015-2018	: SMA Negeri 16 Medan